

STUDI KASUS: PENGARUH PIJAT OKSITOSIN TERHADAP FREKUENSI DURASI KONTRAKSI PADA NY. I IBU INPARTU DI PMB SAUMI FIJRIYAH

Afifah Ayu Safitri¹, Dian Puspitasari², Nendhi Wahyuni Utami³
Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Email: afifahayusafitri20@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Persalinan yang lancar sangat ditentukan oleh kontraksi uterus yang adekuat. Kontraksi yang lemah atau tidak teratur dapat memperpanjang proses persalinan dan meningkatkan risiko komplikasi. Pijat oksitosin merupakan salah satu metode non-farmakologis yang diyakini mampu merangsang pelepasan hormon oksitosin sehingga kontraksi menjadi lebih efektif.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pijat oksitosin terhadap frekuensi dan durasi kontraksi pada ibu inpartu.

Metode Penelitian: Penelitian menggunakan desain studi kasus kualitatif pada Ny. I, ibu primigravida usia 20 tahun yang mengalami fase laten memanjang di PMB Saumi Fijriyah. Data dikumpulkan melalui observasi kontraksi sebelum dan sesudah intervensi pijat oksitosin, pemeriksaan serviks, serta dokumentasi menggunakan lembar observasi dan partograf.

Hasil: Sebelum pijat oksitosin, kontraksi terjadi 4 kali/10 menit dengan durasi 20 detik, tidak adekuat. Setelah intervensi pijat setiap 1 jam diberikan kurang lebih 15 menit, kontraksi menjadi lebih teratur, frekuensi meningkat, durasi memanjang, dan pembukaan serviks berkembang lebih cepat dari 3 cm menjadi 10 cm.

Kesimpulan: Pijat oksitosin terbukti efektif meningkatkan frekuensi dan durasi kontraksi serta mempercepat kemajuan persalinan.

Kata Kunci: Kontraksi, Persalinan, Pijat Oksitosin

¹Mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

^{2,3}Dosen Pendidikan Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

CASE STUDY: THE EFFECT OF OXYTOCIN MASSAGE ON THE FREQUENCY AND DURATION OF CONTRACTIONS IN MRS. I DURING LABOR AT SAUMI FIJRIYAH MIDWIFERY CLINIC

Afifah Ayu Safitri¹, Dian Puspitasari², Nendhi Wahyuni Utami³
Midwifery Professional Education Program, Universitas Jenderal Achmad Yani
YogyakartaEmail: afifahayusafitri20@gmail.com

ABSTRACT

Background: The progress of labor is highly dependent on adequate uterine contractions. Weak or irregular contractions may prolong the labor process and increase the risk of complications. Oxytocin massage is a non-pharmacological method believed to stimulate the release of oxytocin, thereby enhancing the effectiveness of uterine contractions.

Objective: This study aims to determine the effect of oxytocin massage on the frequency and duration of contractions in parturient women

Research Method: A qualitative case study was conducted on Mrs. I, a 20-year-old primigravida experiencing a prolonged latent phase at Saumi Fijriyah Midwifery Clinic. Data was collected through observations of contractions before and after oxytocin massage, cervical examinations, and documentation using observation sheets and partographs.

Results: Before oxytocin massage, contractions occurred 4 times per 10 minutes with a duration of 20 seconds, which were considered inadequate. After providing oxytocin massage every hour for approximately 15 minutes, contractions became more regular, frequency increased, duration lengthened, and cervical dilatation progressed more rapidly from 3 cm to 10 cm.

Conclusion: Oxytocin massage proved effective in increasing the frequency and duration of contractions and accelerating the progress of labor.

Keywords: Contractions, Labor, Oxytocin Massage

¹Midwifery Professional Education Student, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

^{2,3}Lecturer, Midwifery Professional Education, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta